

### Global

Ketiga indeks utama menguat, dengan Dow Jones Industrial Average mencatat kenaikan hari ketiga berturut-turut. Dow naik 0,43% menjadi ditutup pada level tertinggi sejak Januari 2022, sementara S&P500 naik 0,39% dan Nasdaq Composite bertambah 0,20%. Pertemuan dua hari The Fed dimulai pada hari Selasa, dan bank sentral AS diperkirakan akan mempertahankan suku bunga Federal Funds stabil di kisaran 5,25%-5,5%. Kabar dari Jepang, harga produsen di Jepang meningkat lebih cepat dari perkiraan, mencatat kenaikan 0,3% yoy dibandingkan kenaikan 0,1% yang diperkirakan oleh para ekonom. Yen Jepang menunjukkan kekuatan terhadap dolar, diperdagangkan sekitar 0,1% lebih tinggi pada 146,04 karena investor akan mengamati dengan cermat dampak keputusan The Fed terhadap pasangan dolar/yen. Pelaku pasar juga akan menilai angka inflasi AS pada bulan November pada Selasa malam, yang diperkirakan sebesar 3,1%. Angka ini sedikit lebih rendah dari 3,2% yang terlihat pada bulan Oktober.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kemarin terpantau anjlok nyaris 1% ke posisi 7088,78. Koreksi kemarin membuat IHSG mengakhiri tren penguatan dua hari beruntun. Koreksi IHSG sejalan dengan aliran asing yang terpantau keluar sebanyak Rp 627,35 miliar di seluruh pasar. Saham yang paling banyak dibuang asing adalah saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) sebanyak Rp615,3 miliar, kemudian ada saham banking big caps yakni PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), keduanya masing-masing dijual bersih asing sebanyak Rp175,4 miliar dan Rp78,6 miliar. Pasar keuangan mulai dari bursa saham, nilai tukar rupiah, hingga Surat Berharga Negara (SBN) hari ini tampaknya akan bergerak lebih volatil karena pelaku pasar sedang *wait and see*, mencermati debat capres-cawapres yang akan dimulai pertama kali malam nanti berbarengan dengan rilis inflasi AS yang akan menjadi penentu kebijakan moneter the Fed.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.650 – 15.670 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.630 – 15.700.

Dari pasar obligasi, *Yield* INDOGB naik terutama di tenor 5 dan 10 tahun, dimana *yield* FR101 naik 9bps. Lelang FR akan kembali diselenggarakan hari Selasa dengan target nominal IDR 19 T, dan diperkirakan akan didominasi oleh penerbitan seri tenor 5 dan 10 tahun.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.2%	0%

BONDS	8-Dec	11-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.61	6.66	0.79
INA 10 YR (USD)	5.20	5.24	0.67
UST 10 YR	4.23	4.23	0.18

INDEXES	8-Dec	11-Dec	%
IHSG	7159.60	7088.79	(0.99)
LQ45	950.37	936.71	(1.44)
S&P 500	4604.37	4622.44	0.39
DOW JONES	36247.87	36404.9	0.43
NASDAQ	14403.97	14432.4	0.20
FTSE 100	7554.47	7544.89	(0.13)
HANG SENG	16334.37	16201.4	(0.81)
SHANGHAI	2969.56	2991.44	0.74
NIKKEI 225	32307.86	32791.8	1.50

FOREX	11-Dec	12-Dec	%
USD/IDR	15580	15670	0.58
EUR/IDR	16780	16873	0.56
GBP/IDR	19550	19697	0.75
AUD/IDR	10217	10309	0.90
NZD/IDR	9527	9620	0.97
SGD/IDR	11597	11667	0.60
CNY/IDR	2170	2184	0.66
JPY/IDR	107.12	107.49	0.34
EUR/USD	1.0770	1.0768	(0.02)
GBP/USD	1.2548	1.2570	0.18
AUD/USD	0.6558	0.6579	0.32
NZD/USD	0.6115	0.6139	0.39

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change DEC	2.7%	-2.6%	3%
AU	NAB Business Confidence NOV	-9	-3	-1
GB	Unemployment Rate OCT		4.2%	4.3%
DE	ZEW Economic Sentiment Index DEC		9.8	7.5
US	Core Inflation Rate MoM & YoY NOV		0.2% & 4%	0.2% & 4.0%
US	Inflation Rate MoM & YoY NOV		0% & 3.2%	0.1% & 3.1%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI